

IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN METODE TILAWATI DI MI MIFTAHUL ULUM KOTA BATU

Binti Nur Aini¹, Khoirul Asfiyak², Fita Mustafida³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹nurainibinti97@gmail.com, ²khoirul.asfiyak@unisma.ac.id,

³fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

This research explains about the implementation of the program how to read and write the Qur'an by tilawati method at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum (MIMU) Batu City. It also answers some research questions as follows: (1) how to plan a program how to read and write the Qur'an by tilawati method at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum (2) how to implement the program how to read and write the Qur'an by tilawati method (3) how to evaluate program how to read and write the Qur'an by tilawati method. Using a qualitative approach with descriptive type. This research has obtained research data from unstructured interview, passive participation observation and official documentation. The results of this research shows that: (1) MIMU has a good plan of program how to read and write Qur'an that is decide the purpose and method, prepare facilities, designate the person responsible and decide how to evaluate (2) almost all activities in the learning program how to read and write Qur'an at MIMU suitable with the standard provisions by the tilawati method (3) MIMU also has two ways to evaluate learning programs how to read and write the Qur'an well that is: daily evaluation and evaluation every six months.

Keywords: *Implementation, Program how to read and write the Qur'an, Tilawati method*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat muslim di dunia, Al-Qur'an memiliki peran penting sebagai pedoman bagi kehidupan. Untuk itu manusia perlu mempelajari dan memahami Al-Qur'an kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan berpegang Al-Qur'an manusia akan berada di jalan yang benar, manusia akan berperilaku baik dalam kesehariannya sehingga dapat menciptakan kehidupan yang aman dan tentram. Mempelajari dan memahami Al-Qur'an juga perlu dimulai dan ditanamkan sejak usia dini.

Baru-baru ini banyak dari Sekolah Dasar, Sekolah Dasar Islam dan Madrasah Ibtidaiyah memiliki program wajib maupun ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, program tersebut lahir dari keinginan orang tua, guru dan masyarakat. Mereka mengamati bahwasanya peserta didik zaman sekarang mulai jauh dari Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya, maka sekolah atau madrasah membentuk kegiatan atau program-

program yang dapat mencetak generasi anak bangsa yang mencintai Al-Qur'an sejak kecil.

Dewasa ini di negara kita banyak sekali macam-macam metode membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah metode tilawati. Metode tilawati ini hadir ditengah-tengah masyarakat, sebagai metode membaca Al-Qur'an dengan membawa keunikan dan memiliki ciri khas lagu rost. Sehingga metode ini tidak hanya mementingkan aturan-aturan makhrijul huruf, hukum tajwid, ghorib, tetapi metode ini juga mementingkan keindahan lagu dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode tilawati dapat diterapkan sejak usia anak di bangku paud atau taman kanak-kanak.

Menurut Hasan dalam Jannah (2019: 44) metode tilawati merupakan cara yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada-nada tilawah serta dalam prakteknya menerapkan pendekatan seimbang antara pembiasaan melalui membaca secara bersama (klasikal), dan kebenaran membaca dengan teknik baca simak (individual).

Dari sekian banyak metode-metode membaca Al-Qur'an, MI Miftahul Ulum memilih metode tilawati dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an. Program BTQ Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum bekerjasama dengan cabang tilawati Malang Raya. Penelitian ini akan menjawab persoalan mengenai bagaimana penerapan metode tilawati terhadap anak mulai usia 6 tahun, bagaimana menyusun perencanaan program, bagaimana pelaksanaan dan evaluasi metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah serta segala sesuatu yang perlu disiapkan demi lancarnya program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode tilawati ini.

B. Metode

Sesuai dengan judulnya pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Ghony (2012:13) dalam pendekatan ini data yang didapatkan berupa kata-kata, tulisan, dan perilaku orang yang diamati. Sebagaimana dijelaskan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jl. Dorowati No 18, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Adapun subjek pada penelitian ini adalah kepala madrasah, penanggung jawab program BTQ metode tilawati, dan guru pengampu tilawati di MI Miftahul Ulum.

Pengumpulan data dilakukan dengan 3 metode yakni: observasi, wawancara dan dokumentasi. Pertama, observasi yakni peneliti langsung datang ke lokasi penelitian di MI miftahul ulum jl. Dorowati kelurahan sisir kota batu guna mengamati fenomena yang dilakukan secara sistematis. Ahmadi (2005:101) mengatakan observasi merupakan salah

satu teknik pengumpulan data dalam penelitian, tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan dan makna latar.

Kemudian metode yang kedua adalah wawancara yang mana pengumpulan data dilakukan melalui jalan tanya jawab secara lisan kepada sumber penelitian. Menurut Moleong (2012:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Ketiga, metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa dokumen, gambar, maupun catatan. Menurut Mahmud (2011:183) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini berdasarkan hasil temuan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka hasil dan pembahasan ini akan membahas tentang Implementasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum Kota Batu. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum

Perencanaan program BTQ metode tilawati di MI Miftahul Ulum dikatakan cukup baik. Hal ini dikarenakan sebelum melaksanakan program BTQ metode tilawati mereka merencanakan segala sesuatu yang mendukung terlaksananya suatu program berjalan dengan lancar. Perencanaan program yang dilakukan MI Miftahul Ulum adalah:

- a. Kepala madrasah bersama para guru merencanakan tujuan mengenai program BTQ yang akan dibentuk.
- b. Menetapkan metode yang tepat untuk pelaksanaan program pembelajaran BTQ agar dapat berjalan dengan lancar.
- c. Menetapkan serta menyiapkan sarana sesuai rumusan dan metode yang telah dipilih demi terlaksananya program BTQ. Adapun metode yang dipilih dalam pembelajaran BTQ yakni metode tilawati.
- d. Menunjuk orang yang menjadi penanggung jawab atau koordinator baik dari lembaga maupun dari pengurus tilawati.
- e. Menetapkan cara evaluasi program pembelajaran A-Qur'an metode tilawati.
- f. Melakukan kerjasama dan perjanjian MOU dengan tilawati cabang Kota Batu

- g. Mendatangkan guru yang telah mengikuti standarisasi tilawati, dan telah mengikuti pelatihan setiap minggunya dan 2 bulan sekali di kantor pengembangan tilawati pusat

Perencanaan yang dilakukan di MI Miftahul Ulum ini sejalan dengan beberapa poin-poin dalam teori yang dikemukakan oleh Kusnawan (2010:904) bahwa ada beberapa langkah penting yang perlu diperhatikan di dalam perencanaan yang baik yakni: a). Perencanaan yang efektif dimulai dengan tujuan secara lengkap dan jelas. b). Adanya rumusan kebijaksanaan, yaitu memperhatikan dan menyesuaikan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dengan faktor-faktor lingkungan apabila tujuan itu tercapai. c). Analisis dan penetapan cara dan sarana untuk mencapai tujuan dalam kerangka kebijaksanaan yang telah dirumuskan. d). Penunjukan orang-orang yang akan menerima tanggung jawab pelaksanaan (pimpinan) termasuk juga orang yang akan mengadakan pengawasan. e). Penentuan sistem pengendalian yang memungkinkan pengukuran dan perbandingan apa yang harus dicapai, dengan apa yang telah tercapai, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Poin-poin yang dilaksanakan oleh MI Miftahul Ulum sejalan sebagaimana dikemukakan oleh kusnawan yakni memulai perencanaan dengan menetapkan tujuan yang jelas, menetapkan cara dan menyiapkan sarana, penunjukan orang-orang yang bertanggung jawab, serta evaluasi program itu sendiri.

MI Miftahul Ulum sangat baik dalam merencanakan program pembelajaran Al-Qur'an, utamanya dalam pemilihan cara atau metode yang digunakan dalam pelaksanaannya yakni menggunakan metode tilawati. MI Miftahul Ulum menyerahkan sepenuhnya pembelajaran Al-Qur'an di kelas kepada para guru tilawati yang telah tersertifikasi karena para guru-guru tersebut yang memahami dengan baik bagaimana pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati dapat berjalan dengan lancar di kelas. Adapun tugas kepala madrasah memantau dan menerima laporan terkait perkembangan jalannya program tersebut. Pihak Madrasah hanya perlu menyiapkan sarana serta media yang dibutuhkan dalam program ini. Pihak madrasah percaya dan meyerahkan sepenuhnya pembelajaran BTQ kepada koordinator metode tilawati dengan garis bawah segala sesuatunya tetap dilakukan dengan musyawarah sebelumnya, sehingga tidak ada yang kaku dalam program ini. Hal inilah yang menyebabkan program BTQ metode tilawati di MI tersebut berjalan dengan baik, lancar serta membuahkan hasil belajar yang bagus.

Di MI Miftahul Ulum telah melakukan perencanaan dengan sedemikian rupa, mereka mempersiapkan dan menyusun seluruh rangkaian program BTQ mulai dari persiapan, pemilihan metode, penunjukan orang yang bertanggung jawab atas program tersebut hingga menyusun bentuk evaluasi. Hal tersebut membantu berjalannya program dengan baik dan dapat mencapai tujuan suatu program tersebut. MI Miftahul Ulum juga menyusun rangkaian kegiatan dengan sedemikian rupa, seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Muttoliah dari hasil wawancara, bahwa sebelum kegiatan BTQ metode tilawati

dilaksanakan, mereka melakukan pre test yang diikuti oleh seluruh peserta didik guna menentukan pengelompokan kelas jilid tilawati, mereka juga menentukan jadwal dan alokasi waktu pembelajaran untuk program tersebut.

2. Pelaksanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum

Dari data yang diperoleh di lapangan, pelaksanaan pembelajaran metode tilawati di MI Miftahul Ulum kota batu antara lain sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran materi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati dilaksanakan 4 kali pertemuan dalam seminggu
- b. Jumlah peserta didik dalam satu kelas maksimal 20 orang
- c. Pembelajaran diajarkan secara praktis yakni sesuai dengan prakteknya. Pembacaan Al-Qur'an menggunakan lagu rost dengan kunci datar naik rendah.
- d. Pembelajaran dilakukan secara klasikal menggunakan alat peraga dan secara individual dengan tehnik baca simak menggunakan kitab atau jilid tilawati.
- e. Media pembelajaran yang digunakan buku tilawati, dan alat peraga tilawati.
- f. Dalam pelaksanaannya menggunakan perlengkapan mengajar seperti peraga beserta sandarannya, alat penunjuk untuk peraga, meja belajar, lembar program dan realisasi pembelajaran, dan buku absensi santri.
- g. Penataan kelas diatur dengan posisi duduk baris 4 bershaf dengan jarak agak rapat.

Pelaksanaan pembelajaran BTQ metode tilawati di MI Miftahul Ulum diajarkan secara praktis dengan memanfaatkan waktu selama 1 jam dengan sebaik mungkin. Di MI Miftahul Ulum ini dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan lagu rost dengan kunci 1= datar 2= naik 3= turun. Mengenai media pembelajaran, seperti buku kitabaty, buku materi hafalan, buku pendidikan akhlaqul karimah dan aqidah islam, belum digunakan di MI Miftahul Ulum ini, akan tetapi guru memiliki jurnal kemampuan siswa yang mana di dalam jurnal tersebut guru memiliki catatan dan data-data kemampuan setiap siswa secara rinci dalam setiap pertemuan. Kemudian mengenai materi hafalan di MI Miftahul Ulum ini diperuntukkan kepada siswa yang telah selesai mengikuti tashih yang kemudian masuk ke kelas tahfidz. Lalu mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati di MI Miftahul Ulum diajarkan secara klasikal menggunakan alat peraga dan individual dengan teknik baca simak.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kyai Hasan (2010:13) dalam buku strategi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati tercantum bahwa prinsip pembelajaran dalam metode tilawati ini sebagai berikut:

- a. Diajarkan secara praktis
- b. Menggunakan lagu rost
- c. Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga
- d. Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku tilawati.

3. Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum

Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu program itu terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Di MI Miftahul Ulum ini evaluasi program Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan 2 macam yakni:

- a. Evaluasi oleh para guru tilawati yang dilakukan setiap setelah selesai mengajar. Yang mana dalam evaluasi ini para guru membahas mengenai hambatan dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam mengajar peserta didik di kelas. Kemudian mereka bersama-sama mencari solusi kemudian di praktikkan pada hari selanjutnya dan dibantu oleh koordinator tilawati.
- b. Evaluasi oleh koordinator dari pengurus tilawati dan koordinator BTQ dari dalam lembaga bersama kepala madrasah yang dilakukan setelah munaqosyah setiap 6 bulan sekali atau setiap semester. Yang mana dalam evaluasi ini penanggung jawab program BTQ melaporkan hasil belajar peserta didik apakah sesuai target atau tidak. Kemudian merumuskan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan program seperti biaya, waktu dan lain sebagainya jika diperlukan.

Menurut Astiti (2017: 2) evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (*value judgement*).

Evaluasi setiap semester yang dilakukan oleh MI Miftahul Ulum sesuai dengan apa yang dikatakan astiti bahwa dengan evaluasi dapat melihat apakah tujuan dari suatu program telah tercapai atau belum. Dengan diadakannya pertemuan evaluasi setiap semester yang diikuti oleh kepala madrasah, waka kurikulum dan penanggung jawab program BTQ metode tilawati adalah untuk membahas hasil belajar peserta didik, apakah mereka berhasil dalam program ini serta hal apasajakah yang perlu dikembangkan agar tujuan suatu program tersebut dapat tercapai dengan semaksimal mungkin.

D. Simpulan

MI Miftahul Ulum memiliki perencanaan program BTQ metode tilawati yang baik dan tersusun jelas. MI Miftahul Ulum memulai perencanaan dengan menyusun tujuan yang hendak dicapai dari sebuah program BTQ metode tilawati ini. Kemudian menentukan cara atau metode dan menyiapkan sarana, dalam hal ini MI Miftahul Ulum memilih metode membaca Al-Quran tilawati, yang mana metode ini sangat tepat diterapkan di lembaga madrasah seperti MI Miftahul Ulum ini, adapun sarana yang diperlukan untuk metode tilawati ini mudah didapatkan. Kemudian penunjukan orang yang bertanggung jawab terhadap program BTQ metode tilawati ini, kepala madrasah

menunjuk 2 orang penanggung jawab, 1 dari MI Miftahul Ulum 1 dari koordinator tilawati. Kemudian menetapkan cara evaluasi.

Pelaksanaan program BTQ metode tilawati di MI Miftahul Ulum hampir secara keseluruhan sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh metode tilawati pusat. Terdapat beberapa hal yang diinovasikan di Madrasah ini seperti materi menulis yang dipadukan dengan jam pelajaran yang lain, materi hafalan diberikan kepada peserta didik yang telah lulus jilid, dan durasi belajar yang masih 60 menit belum bisa 75 menit, hal tersebut terjadi dikarenakan terbatasnya waktu. Meskipun demikian pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati di MI Miftahul Ulum berjalan dengan baik dan tetap sesuai dengan ketentuan lembaga metode tilawati.

MI Miftahul Ulum memiliki evaluasi program BTQ metode tilawati yang baik pula, terdapat 2 bentuk evaluasi yakni evaluasi harian dan evaluasi setiap semester. Evaluasi harian diikuti oleh seluruh guru pengampu tilawati dilaksanakan setiap hari setelah selesai mengajar, pada evaluasi ini membahas mengenai solusi terhadap kesulitan dan masalah yang terjadi di kelas saat pembelajaran. Sedangkan evaluasi semester diikuti oleh kepala madrasah, waka kurikulum, dan koordinator/penanggung jawab program BTQ metode tilawati, dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, pada evaluasi ini membahas mengenai hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, serta membahas mengenai perubahan-perubahan dalam program BTQ seperti alokasi waktu, biaya dan lain sebagainya.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Rulam. (2005). *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UM Press.
- Astiti, Kadek Ayu. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi (Anggota Ikapi)
- Ghony, Djunaidi M. & Al-Mansur, Fauzan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, Abdurrahim dan Muhammad Arif Dkk. (2018). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Ptt Vb.
- Kusnawan, Aep. (2010). Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 4 (15).
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/427/430>
- Jannah, Miftachul, Azhar Haq dan Khoirul Asfiyak. (2019). Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Minu Maudlu'ul Ulum. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (3).
<https://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3149>

Lexy J Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.